

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 Desain Studi Kasus

Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif untuk menggambarkan asuhan keperawatan yang dilakukan secara komprehensif pada satu pasien. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini menggunakan satu pasien dewasa dengan diagnosa medis Tuberkulosis yang sedang menjalani perawatan di RSUD Al-Ihsan Bandung.

3.3 Instrumen Studi Kasus

Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah standar prosedur Operasional (SPO), format asuhan keperawatan, alat-alat untuk pemeriksaan fisik, leaflet dan alat-alat yang sesuai dengan tindakan yang dilakukan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan antara lain

3.4.1 Wawancara

Data didapatkan dengan cara wawancara kepada pasien langsung (jika memungkinkan) dan kepada penanggung jawab pasien agar mendapat data yang akurat. Data yang dikumpulkan ketika wawancara adalah identitas (nama, jenis kelamin, umur, alamat dan penanggung jawab) keluhan yang dirasakan, Riwayat imunisasi, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat penyakit sebelumnya, Riwayat keluarga (penyakit yang pernah atau sedang diderita oleh keluarga, baik berhubungan/tidak berhubungan dengan penyakit yang diderita pasien serta gambar genogram dengan ketentuan yang berlaku), lingkungan tempat tinggal, obat yang dikonsumsi setiap hari dan obat yang digunakan pada serangan akut.

3.4.2 Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara head to toe yang sesuai pada gejala penyakit Tuberkulosis Paru.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah mengumpulkan informasi dari dokumen catatan perkembangan pasien, seperti pemeriksaan diagnostic dan informasi terkait.

3.4 Lokasi Studi Kasus

Asuhan keperawatan pada pasien dengan Tuberkulosis Paru ini akan dilaksanakan di RSUD AL-Ihsan Bandung yang beralamat di Jl. Kiastramanggala, Baleendah, Kec Baleendah, Kabupaten Bandung.

3.5 Waktu Studi Kasus

Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan ini akan dilaksanakan selama 10 hari berturut-turut pada bulan April 2023

3.6 Etika Pelaksanaan Studi Kasus

Etika studi kasus adalah bentuk pertanggungjawaban penulis terhadap pengkajian keperawatan yang dilakukan. Etika yang mendasari studi kasus ini terdiri dari :

1.6.1 Informed Consent

Informed Consent berupa lembar persetujuan untuk menjadi klien, yang bertujuan agar klien mengerti maksud dan tujuan studi kasus dan mengetahui dampaknya. Jika klien bersedia, maka harus mendatangi lembar persetujuan dan jika klien tidak bersedia, maka penulis harus menghormati keputusan tersebut.

3.6.2 Anonymity (tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan kode dan inisial pada lembar pengumpulan data.

3.6.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Bagian ini menjelaskan masalah-masalah klien yang harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penulis, hanya kelompok data yang akan dilaporkan dalam hasil studi kasus.

